

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ekstrak daun kayu putih (*Melaleuca cajuputi*) memiliki efektivitas terhadap jamur *Trichophyton rubrum* secara *in vitro*.
- b. Pada konsentrasi 30%, 35%, 40%, 45%, dan 50% ekstrak daun kayu putih (*M. cajuputi*) menunjukkan daya hambat kuat.
- c. Konsentrasi ekstrak daun kayu putih (*M. cajuputi*) paling efektif untuk menghambat jamur *T. rubrum* adalah 45% dengan diameter zona rata-rata sebesar 15,25 mm pada 24 jam dan meningkat menjadi 18,7 mm pada 48 jam.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, pembahasan, dan kesimpulan, saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Melakukan uji efektivitas ekstrak daun kayu putih (*M. cajuputi*) terhadap jenis jamur atau bakteri lain untuk memperluas pemanfaatannya.
- b. Menggunakan metode ekstraksi lain untuk memperoleh kandungan senyawa yang lebih optimal.
- c. Melakukan uji toksisitas untuk mengidentifikasi kandungan ekstrak daun kayu putih (*M. cajuputi*) yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan jamur *T. rubrum* dengan tingkat toksisitas yang minimal.